

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi suku cadangomotif. Perusahaan ini memproduksi suku cadang yang berbahan dasar *rubber* dengan jumlah pesanan yang tinggi. PT Fukoku Tokai Rubber Indonesia memiliki departemen utama antara lain, yaitu departemen produksi, departemen sales, dan departemen PPIC. Proses yang terjadi pada perusahaan ini dimulai dari departemen sales yang menerima pesanan, departemen produksi yang menciptakan produk suku cadang, departemen PPIC yang mengatur kebutuhan pada gudang sampai barang dikirim.

Departemen PPIC memiliki tanggung jawab cukup banyak dibandingkan departemen lainnya. Departemen PPIC harus mengatur proses aliran barang secara optimal dari pemesanan bahan baku, jumlah yang harus diproduksi dan proses pengiriman barang kepada pelanggan. Maka dari itu departemen PPIC membagi tanggung jawabnya ke dalam beberapa bagian kerja yaitu bagian perencanaan kebutuhan barang, bagian *packing*, bagian *prepare delivery*, bagian administrasi, dan bagian pengiriman.

Pada saat kerja praktik, kegiatan dilakukan pada bagian administrasi di departemen PPIC gudang *finish good* PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia. Tugas utama bagian administrasi gudang pada perusahaan ini adalah memastikan bahwa barang yang akan dikemas dan dikirim sesuai dengan dokumen. Maka dari itu, bagian administrasi, *packing* dan *prepare delivery* saling berkaitan, terutama bagian *packing*, karena bagian ini harus meminta dokumen terlebih dahulu kepada pihak administrasi sebelum mengemas barang dan juga berkomunikasi dengan pihak *prepare delivery*. Proses pada bagian *packing* dimulai dari pengambilan barang di rak barang *finish good* sesuai dengan dokumen *shipping instruction*, pengemasan barang, dan kemudian barang dialirkan menuju area *prepare delivery* dengan alat *material handling*. Selain itu bagian *packing* juga melakukan pengecekan barang sebelum dikemas, karena jika bagian *quality control* meloloskan sejumlah barang maka yang harus bertanggung jawab adalah bagian *packing*.

Dari sekian tanggung jawab bagian *packing*, terdapat masalah saat operator mengalirkan barang menuju area *prepare delivery*, karena operator harus memindahkan barang dengan kondisi area fasilitas yang berjauhan. Dengan kondisi area fasilitas yang berjauhan dan cukup sempit, operator harus melalui jalur yang berbelok karena terhalang fasilitas yang tidak dibutuhkan. Selain itu, pesanan yang cukup banyak membuat operator *packing* harus bisa mengemas barang sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Masalah juga muncul ketika penempatan beberapa peralatan yang tidak dibutuhkan berada di sekitar area *packing*. Selain itu penempatan fasilitas *packing* yang tidak strategis membuat operator harus menempuh jarak yang cukup jauh. Dengan adanya peralatan yang tidak dibutuhkan seperti beberapa mesin usang membuat ruang gerak operator menjadi tidak leluasa sehingga ruang area *packing* menjadi terbatas.

Jarak pemindahan yang jauh juga menyebabkan masalah ketika operator *packing* memindahkan barang dari meja *packing* menuju *pallet* kosong, karena operator harus mengambil alat *material handling* terlebih dahulu. Proses pemindahan cukup jauh karena jalur pemindahan terhalang oleh fasilitas yang tidak dibutuhkan. Barang yang sudah dikemas oleh bagian *packing* ditempatkan diatas *pallet* dan kemudian akan diangkut dengan oleh alat *material handling* menuju area *prepare delivery*. Sempitnya area *packing* mengakibatkan alat *material handling* mengalami kesulitan saat mengambil barang yang sudah dikemas yang berada diatas *pallet*. Hal ini memiliki resiko yang besar terhadap keselamatan operator dan bisa menimbulkan potensi rusaknya barang yang sudah dikemas.

Tata letak yang kurang baik menjadi penyebab utama tidak optimalnya pekerjaan di bagian *packing* karena membuat operator kesulitan dalam mengatur pemindahan barang. Hal ini juga yang menyebabkan adanya *project* pemindahan area *packing* di gudang *finish good* yang dilakukan perusahaan pada tahun 2019. *Project* dilakukan karena area *packing* memiliki peralatan yang tidak dibutuhkan, sering terlambat menyelesaikan tugasnya, dan terdapat beberapa fasilitas yang letaknya berjauhan. Berdasarkan kasus pada kerja praktik ini maka dirasa perlu untuk melakukan kajian tugas akhir dengan judul “**Usulan Perbaikan Tata Letak Gudang *Finish Good* pada Area *Packing* Dengan Metode *Systematic Layout Planning* di PT Fukoku Tokai Rubber Indonesia**”. Dengan adanya tata letak fasilitas yang baik diharapkan dapat membantu masalah pada area *packing* dan menjadi usulan dalam *project* pemindahan area *packing* di PT Fukoku Tokai Rubber Indonesia.

1.2 Batasan Kerja /Ruang Lingkup Kerja Praktik Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, batasan masalah pada kajian tugas akhir ini yaitu:

1. Kajian dilakukan pada *Factory II PT Fukoku Tokai Rubber Indonesia*, yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka, Jalan Industri Selatan 6A Blok GG No. 6A-F, Cikarang, Pasirsari, Cikarang Sel., Bekasi, Jawa Barat 17530
2. Usulan perbaikan tata letak dilakukan di area *packing* gudang *finish good* PT Fukoku Tokai *Rubber Indonesia*.
3. Kajian tugas akhir ini menggunakan metode *Systematic Layout Planning*.
4. Kajian ini memberikan usulan perbaikan berupa desain *layout* bagian *packing* beserta fasilitas yang terkait.
5. Usulan perbaikan *layout* hanya untuk mereduksi jarak pemindahan barang dengan cara mengalihfungsikan area yang tidak dibutuhkan dan menambahkan area yang dibutuhkan oleh area *packing*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *layout* area *packing* saat ini ?
2. Masalah apa yang terjadi terkait dengan *layout* tersebut?
3. Bagaimana usulan perbaikan *layout* area *packing* untuk mengurangi jarak tempuh pemindahan?

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari kajian tugas akhir ini untuk menjawab semua rumusan masalah. Adapun tujuan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis *layout* area *packing* saat ini
2. Menganalisis permasalahan yang terjadi pada *layout* area *packing* saat ini
3. Memberikan usulan perbaikan *layout* area *packing* untuk mengurangi jarak tempuh pemindahan barang.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari kajian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Instansi (Politeknik APP Jakarta)

Kajian tugas akhir ini memberikan beberapa referensi serta pengetahuan bagi mahasiswa manajemen logistik industri elektronika terkait tata letak fasilitas.

2. Manfaat Bagi Perusahaan (PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia)

Kajian ini memberikan perbaikan untuk memecahkan masalah terkait tata letak bagian *packing* di gudang *finish good* PT Fukoku Tokai *Rubber* Indonesia.